

PROGRES PEMBANGUNAN

JAVAN RHINO STUDI AND CONSERVATION AREA

DI TAMAN NASIONAL UJUNG KULON

SAMPAI BULAN AGUSTUS 2014

Untuk menyelamatkan badak jawa dari kepunahan, Pemerintah Indonesia menetapkan Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Badak Indonesia Tahun 2007-2017 sesuai Permenhut Nomor 43 Tahun 2007. Berdasarkan strategi dan rencana aksi tersebut, salah satu rekomendasi untuk konservasi badak jawa yang perlu segera dilakukan adalah membangun sanctuary (suaka khusus). Hasil pertemuan AsRSG (Asian Rhino Specialis Group) tanggal 2-3 Maret 2009, menyepakati untuk membangun **Javan Rhino Studi and Conservation Area** (JRSCA) di Taman Nasional Ujung Kulon.

Selanjutnya pada tanggal 21 Juni 2010 bertempat di Pulau Peucang, Menteri Kehutanan bersama Gubernur Banten me-launching pelaksanaan pembangunan JRSCA di TNUK.

II. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan pembangunan JRSCA di TNUK adalah :

- Undang-undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistemnya.
- Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa Liar.
- Peraturan Menteri Kehutanan No. 43 Tahun 2007 tentang Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Badak Indonesia (2007-2017).
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam No. SK. 100/IV-set/2011 tentang Revisi Zonasi Taman Nasional Ujung Kulon.
- Surat Menteri Kehutanan kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam No. S.511/Menhut-IV/2012 tanggal 6 November 2012 perihal Tindak Lanjut Pembangunan Javan Rhino Studi and Conservation Area.
- Surat Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam kepada Kepala Balai Taman Nasional Ujung Kulon No. S.194/IV-KKH/2012 tanggal 29 November 2012 perihal Tindak Lanjut Pembangunan Javan Rhino Studi and Conservation Area (JRSCA) di Taman Nasional Ujung Kulon.
- Dokumen Penyempurnaan Manajemen dan Rencana Tapak Pembangunan Javan Rhino Studi and Conservation Area (JRSCA)

III. Tujuan pembangunan JRSCA di TNUK adalah :

- Meningkatkan populasi badak jawa di habitat alaminya.
- Mempersiapkan individu badak jawa untuk ditranslokasikan ke habitat kedua.
- Sebagai sarana pendidikan dan penelitian terutama dibidang bio-ekologi Badak Jawa.
- Mengembangkan ekowisata berbasis konservasi badak jawa.
- Mengurangi resiko penularan penyakit berbahaya terhadap badak jawa.

IV. Lokasi pembangunan JRSCA berada pada bagian selatan Gunung Honje TNUK dengan luas sekitar 5.000 Ha. Peta Lokasi JRSCA .



Peta Lokasi JRSCA

V. Kemajuan Pelaksanaan

A. Kegiatan yang sudah dilaksanakan

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan

Dokumen perencanaan pembangunan JRSCA yang telah disusun adalah Detail Engineering Design (DED), dan Standar Operasional Prosedur (SOP)

2. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan melalui focus group discussion (FGD), wokshop, seminar, dan penyebaran informasi melalui poster, leaflet, media cetak dan elektronik.

3. Pengeluaran perambah dari areal JRSCA

Jumlah perambah yang telah dikeluarkan sebanyak 63 orang, terdiri dari Blok Aermokla sebanyak 36 orang dan Blok Legon Pakis sebanyak 27 orang.

4. Pembinaan Habitat

Kegiatan pembinaan habitat yang telah dilakukan antara

lain:

a. Inventarisasi vegetasi,

b. Inventarisasi sumber air dan kubangan,

c. Pengendalian tumbuhan langkap (Arenga obtusifolia),

d. Pemeliharaan padang penggembalaan,

e. Pengkayaan tanaman pakan badak.

5. Pembangunan Sarana-prasarana

a)♦♦ Pembangunan pagar utara dari Cilintang sampai dengan Cimahi, dengan spesifikasi sebagai berikut :

- Panjang pagar♦ 5,3 km,

- Jumlah tiang terpasang sebanyak 1.325 buah

- Lebar jalur patroli 5 meter,

- Jumlah insulator 3.975 buah

b)♦♦ Pembangunan pagar selatan dari Aermokla sampai dengan Tanjung Sodong, dengan spesifikasi sebagai berikut :

- Panjang♦ pagar 2,4 km,

- Jumlah tiang terpasang sebanyak 562 buah

- Lebar jalur patroli 3 meter,

- Jumlah insulator 1.124 buah

c)♦♦ Pembangunan 1 (satu) unit♦ base camp (pondok kerja) JRSCA di Legon ♦Pakis berupa bangunan permanen dengan luas 18,5 x 12 m.

d)♦♦ Pembangunan 1 (satu) unit pos jaga♦ di Cilintang berupa bangunan semi permanen dengan luas 11 x 6 m.

B.♦ Kegiatan yang sedang dilaksanakan

1. Pembangunan 3 unit pos jaga di Cimahi, Aermokla dan Tanjung Sodong,

2. Pengadaan instalasi listrik

3. Penyusunan Master Plan

C. Kegiatan yang akan dilaksanakan

1. Survey potensi (lanjutan)

2. Penyusunan site plan

3. Pembangunan sarana-prasarana pengelolaan

4. Pembentukan kelembagaan

5. Pengelolaan JRSCA

VI. Pelaksana Kegiatan

Pembangunan JRSCA dilaksanakan atas kerjasama antara Balai Taman Nasional Ujung Kulon dengan Yayasan Badak Indonesia (YABI)



Pagar di Wilayah Utara



Akses masuk pada Pagar JRSCA di Wilayah Utara



Ujung Pagar di Wilayah Utara



Pagar di Wilayah Selatan



Written by Admin TNUK

Friday, 10 October 2014 10:00 - Last Updated Wednesday, 01 April 2015 10:53

</br /></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p>
<p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p style="text-align: left;"><span style="font-size:
small;">Pondok Kerja / Basecamp JRSCA</p> <p style="text-align: left;"></p> <p
style="text-align: left;"></p> <p></p>
<p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p>
<p></p> <p>Pos Jaga Yang telah dibangun di
Cilintang</p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p>
<p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p><span style="font-size:
small;">Kegiatan Pengendalian Langkah (Sebelum)</p> <p></p> <p></p> <p></p>
<p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p>
<p></p> <p></p> <p>Kegiatan Pengendalian Langkah
(Sesudah)</p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p>
<p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p><span style="font-size:
small;">Penanaman tumbuhan Pakan Badak di Areal JRSCA</p>